BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Viking

Bermula saat sekelompok bobotoh fanatik PERSIB yang biasa“menghuni” tribun selatan mencetuskan ide untuk menjawab totalitas “sang idola” PERSIB Bandung di lapangan dengan sebuah totalitas dalam memberi dukungan, maka setelah melalui beberapa kali pertemuan yang cukup alot dan memakan waktu, akhirnya terbentuklah sebuah kesepakatan bersama. Tepatnya pada Tanggal 17 Juli 1993, disebuah rumah dibahu jalan Kancra no. 34, diikrarkanlah sebuah kelompok Bobotoh dengan nama *VIKING* PERSIB *CLUB.* Adapun pelopor dari pendiriannya antara lain ; Ayi Beutik, Heru Joko, Dodi “Pesa” Rokhdian, Hendra Bule, dan Aris Primat dengan dihadiri oleh beberapa *Pioner Viking* Persib *Club* lainnya, yang hingga kini masih tetap aktif dalam kepengurusan *Viking* Persib *Club*. Nama *VIKING* diambil dari nama sebuah suku bangsa yang mendiami kawasan skandinavia di Eropa Utara. Suku bangsa tersebut dikenal dengan sifat yang keras, berani, gigih, solid, patriotis, berjiwa penakluk, pantang menyerah, serta senang menjelajah. Karakter dan semangat itulah yang mendasari “Pengadopsian” nama *VIKING* kedalam nama kelompok yang telah dibentuk. Secara demonstratif, *Viking* Persib *Club* pertama kali mulai menunjukan eksistensinya pada Liga Indonesia I — tahun 1993, yang digemborkan sebagai kompetisi semi professional pertama di Tanah Air kita. Slogan

“PERSIB SANG PENAKLUK” begitu dominan terlihat pada salah satu atribut yang dipakai anggotanya. *Viking* dimasa ini masihlah sangat tradisional dan belum menunjukkan geliat sebagai sebuah organisasi yang utuh secara profesional, bahkan pada awalnya mereka tidak mempunyai homebase dan menjadikan halaman sekretariat PERSIB di Jalan gurame sebagai tempat berkumpul. Seiring waktu kehadiran mereka yang merajai tribun selatan pun mulai dikenal dan diakrabi bobotoh, banyak pula yang berminat untuk menjadi bagian dari *Viking*, pendaftaran anggota pun mulai dibuka lebar.

3.2 Sejarah The Original Viking Fanshop

Pada saat ini, ketika sepakbola sudah menjadi industri, Peranan Bobotoh buat PERSIB pun menjadi berkembang tidak hanya sebagai objek pelengkap saja. Bobotoh seharusnya menjadi bagian dari prestasi dan keberhasilan yang dicapai oleh PERSIB. Berangkat dari sana, *Viking* Persib *Club* pun mulai mengembangkan sayapnya dalam berbagai bentuk aktualisasi diri, mulai dari peningkatan pengkoordiniran massa dengan dibentuknya “distrik” di berbagai wilayah pada kantung-kantung Bobotoh, Penjualan *Merchandise*, pembuatan album kompilasi Persib, hingga tour organizer yang menyelenggarakan pemberangkatan rombongan Bobotoh ketika mendukung PERSIB apabila bermain tandang.

Dari istilah mengembangkan sayaplah muncul ide dari salah satu anggota *Viking* yaitu Firman untuk menciptakan sebuah *distro* atau pun *fanshop* yang

bertujuan untuk mempermudah para bobotoh pada umumnya dan anggota *Viking* pada khususnya untuk dapat menggunakan *merchandise* tim kebanggaan kota Bandung ini.

Awalnya *fanshop* ini berupa truk yang menjual semua *merchandise* Persib Bandung dan tertelak di jalan gurame pada tahun 2004. Tapi pada tahun akhir tahun 2005, akhir nya kegiatan ini di hentikan. Karena Firman sendiri ingin membuat bidang tersebut semakin menjadi lebih baik. Bersama dengan Heru Joko sebagai Ketua Umum *Viking*, dan juga dengan beberapa pengurus dari *Viking* , mereka mengkonsepkan dari kelanjutan truk tersebut menjadi sebuah distro. Apalagi ketika itu, distro sendiri sedang menjamur di kota Bandung. Akhirnya pada 21 Agustus 2006, Ketua Umum Viking Heru Joko secara resmi membuka fanshop yang berada di jalan Banda No.9.

The Original Viking Fanshop berdiri karena adanya rasa ingin mendukung penuh tim yang mereka dukung yaitu Persib Bandung melalui *attribute* sehingga mereka dapat total dan bangga akan tim yang mereka dukung. Selain itu juga, karena peluang yang mereka dapatkan dalam hal bisnis bisa berdampak pada pencitraan terhadap *Viking* sebagai kelompok *supporter* yang kreatif dan juga Persib Bandung yang memiliki bobotoh yang selalu mendukung secara total.

3.3 VISI DAN MISI THE ORIGINAL VIKING FANSHOP

Visi The Original Viking Fanshop

"Loyalitas Tanpa Batas Untuk Mendukung Persib Sampai Mati"

Misi The Original Viking Fanshop

1. Mendukung Persib dengan hal-hal positif dan menjadikan *Viking* sebagai kelompok *supporter* yang kreatif baik didalam lapangan maupun diluar lapangan.
2. Menjadikan bobotoh semakin dewasa dalam mendukung Persib Bandung.
3. Mendorong masyarakat untuk selalu mendukung Persib Bandung sampai kapanpun secara total dan tidak mudah terprovokasi oleh orang-orang yang ingin menghancurkan nama baik Persib dengan pesan-pesan yang disampaikan melalui media yang diproduksi oleh *The Original Viking Fanshop*.

3.4 Logo dan Arti Logo *The Original Viking Fanshop*

Gambar 3.1

Logo *The Original Viking Fanshop*



Sumber : Arsip *The Original Viking Fanshop*

Arti logo *The Original Viking Fanshop* :

1. Tulisan *The Original Viking Fanshop* menjelaskan bahwa produk yang mereka jual berasal dari anggota dan bobotoh yang diperuntukan untuk para bobotoh dan pendukung Persib Bandung.
2. Gambar *Viking* diambil diambil dari sebuah suku bangsa yang mendiami kawasan skandinavia di Eropa Utara. Suku bangsa tersebut dikenal dengan sifat yang keras, berani, gigih, solid,

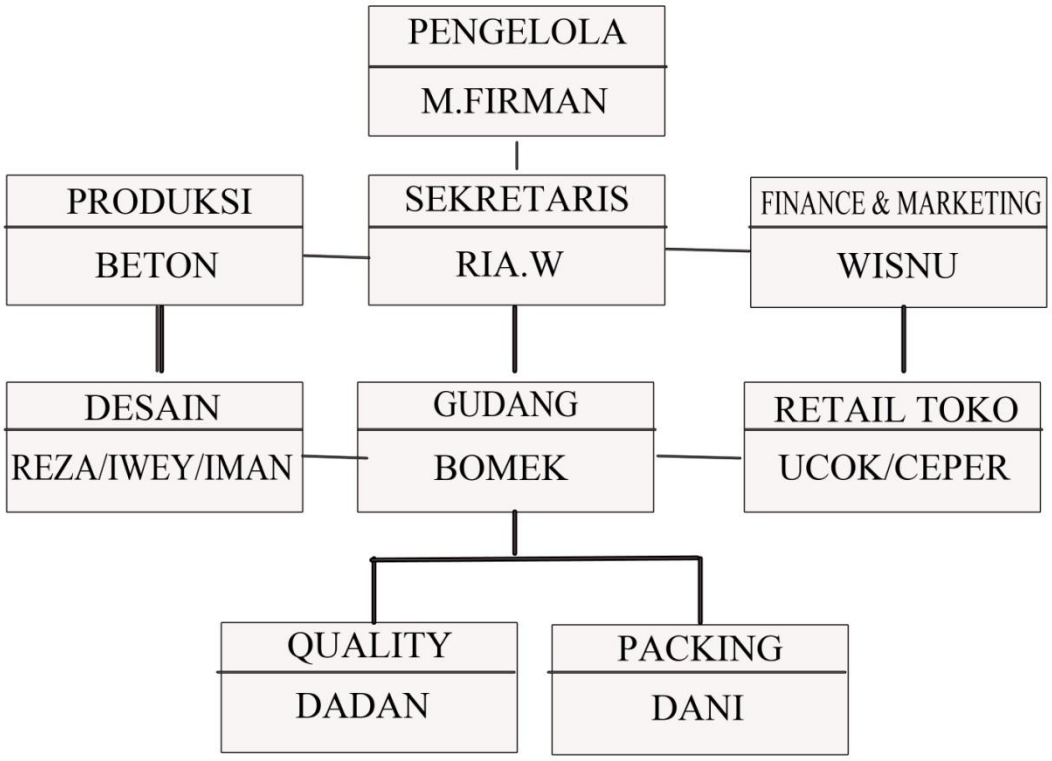
patriotis, berjiwa penakluk, pantang menyerah, serta senang menjelajah. Dan sifat-sifat ini yang diadopsi sebagai supporter yang gigih dan pantang menyerah.

3. Warna Biru diambil sebagai bentuk dari kecintaan mereka kepada Persib dan juga sebagai bentuk dukungan total pada Persib yang mempunyai kostum berwarna biru.

3.5 Struktur Organisasi

GAMBAR 3.2

STRUKTUR ORGANISASI *THE ORIGINAL VIKING FANSHOP*



Sumber: Arsip *The Original Viking Fanshop*